

## Peran Hamba Tuhan Dalam Mengajarkan Musik Gerejawi Bagi Remaja Pemuda Di GKSI Bethesda Sosok Kalimantan Barat

### *The Role of God's Servants in Teaching Ecclesiastical Music to Young People at GKSI Bethesda in West Kalimantan*

Candrawan Putra Daeli<sup>1</sup>, Yeremia Hia<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Mahasiswa Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Email: [candrawanputradaeli@gmail.com](mailto:candrawanputradaeli@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [hia.yeremia@gmail.com](mailto:hia.yeremia@gmail.com)<sup>2</sup>

#### Article History:

Received: Januari 31, 2024

Accepted: Februari 12, 2024

Published: Februari 29, 2024

**Keywords:** *Music teaching, Church Music, Youth, God's servant.*

**Abstract.** *Teaching church music for young people is one of the most important activities for God's servants to do. This music teaching aims to prepare young people to take part in the ministry, namely bringing music. Youth as the pillars of the church, must be properly equipped because they are the future of the church. Music is very important in worship. With music, it can encourage the congregation to praise and glorify the name of God. The introduction and teaching of ecclesiastical music for young people is one of the most important things for God's servants to do. Because with the magical music teaching program for young people, it can be a bridge for them to find their identity as servants of God and also to explore and hone the potential that exists within them. So that with the teaching of church music, it will make young people know and understand what church music is. They can also take part in the ministry of playing music at church services. Using music is a command from God as a means of praising and glorifying the name of God. The use of music in the Bible is not only used in praising and glorifying the name of God, but in the Old Testament it explains and gives written verses that musical instruments are also used when starting war (2 Kings 3:15), to celebrate victory in war (1 Samuel 10:5), to comfort hearts that are in a state of joy or sorrow, and also music is used to expel demonic forces that disturb humans (1 Samuel 16:23). Meanwhile, in the New Testament, music is not only used to praise God, but music is also used to mourn people who have died (Matthew 9:23), and music is used to sing to God.*

#### Abstrak

Pengajaran musik gerejawi bagi remaja pemuda merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk harus dilakukan oleh hamba Tuhan. Pengajaran musik ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan remaja pemuda dalam mengambil bagian dalam pelayanan yaitu membawa musik. Pemuda sebagai tiang penopang gereja, harus di perlengkapi dengan baik karena merekalah masa depan gereja. Musik sangat penting dalam beribadah. Dengan adanya musik maka dapat mendorong jemaat dalam memuji dan memuliakan nama Tuhan. Pengenalan dan pengajaran musik gerejawi bagi remaja pemuda merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk di lakukan oleh hamba Tuhan. Karena dengan adanya program pengajaran musik bagi remaja pemuda maka hal itu dapat menjadi jembatan bagi mereka untuk menemukan jati diri mereka sebagai pelayan Tuhan dan juga untuk menggali dan mengasah potensi yang ada dalam diri mereka. Sehingga dengan adanya pengajaran musik gereja, hal membuat remaja pemuda mengenal dan mehami apa itu musik gereja. Mereka juga bisa mengambil bagian dalam pelayanan dalam memainkan musik di ibadah gereja. Dengan menggunakan musik merupakan suatu perintah Tuhan sebagai sarana dalam memuji dan memuliakan nama Tuhan. Penggunaan musik dalam Alkitab bukan hanya digunakan dalam memuji dan memuliakan nama Tuhan, tetapi di dalam kitab Perjanjian lama menjelaskan dan memberikan ayat-ayat yang tertulis bahwa, alat musik juga di gunakan saat memulai peperangan (2 Raja-raja 3:15), untuk merayakan kemenangan dalam peperangan (1 Samuel 10:5), untuk menghibur hati yang sedang dalam keadaan sukacita maupun dukacita, dan juga musik digunakan untuk mengusir kuasa iblis yang mengganggu manusia (1 Samuel 16:23). Sedangkan dalam kitab perjanjian baru, musik bukan hanya digunakan untuk memuji Tuhan tetapi musik juga di gunakan saat meratapi orang yang sudah meninggal (Matius 9:23), dan musik digunakan untuk bermazmur bagi Tuhan.

\* Candrawan Putra Daeli, [candrawanputradaeli@gmail.com](mailto:candrawanputradaeli@gmail.com)

**Kata Kunci :** Hamba Tuhan, Musik Gerejawi, Remaja Pemuda.

## PENDAHULUAN

Gereja Kristen setia Indonesia (GKSI) Bethesda Sosok adalah gereja terletak di Desa Perayan Dangku, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Perintisan dimulai sejak tahun 2004. Gereja ini berawal dari persekutuan pemuda-pemudi yang ada di desa Perayan Dangku, yang kemudian menjadi warga jemaat GKSI Bethesda Sosok yang di layani oleh bapak Daniel Kappoh, M.Pd.K bersama Istri ibu Rannu Sumpala, S.Th sampai sekarang. Yang kemudian di tahun 2006 pembangunan gedung Gereja di mulai. Di GKSI Bethesda Sosok Pengenalan akan musik gereja bagi remaja pemuda pada saat itu tidak dapat dilaksanakan karena kurangnya fasilitas alat musik yang tidak mendukung.

Musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *mousike* dan kemudian di terjemakan ke dalam bahasa latin yaitu *musica*. Kata benda *mousike* atau kata sifat *mousikos* di bentuk dari akar kata *mousa*, yaitu nama salah satu dewi kesenian dan ilmu pengetahuan dan mitos Yunani kuno.<sup>1</sup> Pengertian musik dalam Kamus besar bahasa indonesia (KBBI), musik di bagi menjadi dua bagian yaitu: pertama, musik adalah ilmu atau seni menyusun nada suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang memiunyai kesatuan dan keseimbangan. Kedua, musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga menyandang irama dan harmoni.<sup>2</sup>

Dalam kekristenan musik gereja merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan spiritualitas orang Kristen. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diurutkan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk emnghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga memiliki irama, lagu, dan keharmonisan.<sup>3</sup> Secara khusus, Widhayatma menyatakan bahwa musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah.<sup>4</sup> Dengan pemahaman seperti ini, maka musik gereja yang berhubungan dengan penyembahan dan pujian bagi Tuhan bersifat sangat penting. Ungkapan hati kepada Tuhan di iringi dengan musik gerejawi dengan alunan indah dan syahdu.

---

<sup>1</sup> E. Martasudjita, *Pengantar Liturgi-makna, sejarah dan Teologi Liturgi*. (Yoryakarta: Kanisisus, 1999) hal. 135

<sup>2</sup> Disdikbuk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1998), Hal 609

<sup>3</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia / TIM* (Jakarta: Penyusun Kamus pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990).

<sup>4</sup> Sila Widhayatma, *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2012).

Musik gerejawi atau yang sering disebut dengan musik rohani merupakan hal yang sangat penting dalam ibadah gereja, untuk mengiringi setiap lagu dalam liturgi ibadah. Fungsi musik gereja yaitu untuk memuliakan Allah. Hal ini sangat berkaitan erat dengan spiritual rohani orang Kristen. Karena dengan adanya musik maka dapat mendorong kita dalam memuji dan bernyanyi memuliakan. Melalui musik kita dapat mengekskspikan perasaan kita dalam memuji Tuhan. Dalam Alkitab, Tuhan memerintahkan kita untuk bernyanyi diiringi musik seperti dalam Mazmur 150:3-5 tertulis : (3) Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! (4)Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling. (5)Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang.

Dalam hal ini, perkembangan musik gereja di GKSI Bethesda sosok mengikuti perkembangan musik gereja di dunia. Mula-mula hanya menggunakan gitar dan sekarang menggunakan piano. Tetapi Fasilitas alat musik yang ada dalam GKSI Bethesda Sosok, tidak berfungsi dengan baik karena remaja pemuda tidak memahami musik gerejawi dan juga tidak dapat memainkan musik. Remaja dan Pemuda adalah masa depan gereja. Merekalah yang akan menjadi tulang punggung gereja yang akan melanjutkan pelayanan di dalam gereja tersebut. Salah satu metode yang dilakukan oleh hamba Tuhan dalam mendewasakan iman remaja dan pemuda Kristen adalah dengan melibatkan mereka dalam pelayanan seperti terlibat dalam memainkan musik dan pelayanan lainnya. Hal ini bertujuan untuk melatih dan mempersiapkan mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelayanan yang akan diberikan di masa mendatang.

Pemuda sebagai masa depan dan tulang punggung gereja yang mempunyai semangat yang tinggi dan pikiran-pikiran yang kreatif dan serta memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan dan memajukan Gereja.<sup>5</sup> Potensi ini harus dikembangkan seperti halnya talenta dalam bermain musik. Apabila potensi yang ada di dalam diri mereka tidak diasah dan dikembangkan maka akan menjadi bencana dan malapetaka yang akan menghancurkan masa depan gereja. Pengaruh dunia yang kuat akan memikat hati para remaja pemuda yang tidak memiliki persekutuan dengan Tuhan.<sup>6</sup> Demikian pula sebaliknya, jika remaja pemuda hidup dalam persekutuan dengan Tuhan, dan ikut serta dalam pelayanan, maka tidak mudah bagi dunia untuk menjerumuskan mereka ke dalam pergaulan yang bebas seperti : Merokok,

---

<sup>5</sup> Jurnal Teologi, Santy Sahartian, and Samuel Brian Septiadi, "Tugas Pemimpin Muda Masa Kini Sebagai Gembala Menurut 1 Timotius 4" 1, no. 1 (2020): 83–97.

<sup>6</sup> Markus S. Gainau, *Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja* (Yogyakarta: Anggota IKAPI"Ikatan Penerbit Indonesia", 2006).

Meminum minuman keras, narkoba, yang hal-hal lainnya yang membuat jati diri pemuda Kristen akan hilang. Pada kenyataannya musik juga dapat mempengaruhi karakter manusia, karena musik memiliki elemen yang mampu membentuk nuansa yang dapat membuat orang yang mendengarkannya terpengaruh dan dengan adanya bunyi musik bisa memicu keinginan untuk melakukan gerakan-gerakan yang menyenangkan, melambat, cepat, bisa membuat suasana hati jadi tenang, bersemangat, bahkan bisa menjadi ciri khas anak Tuhan yang senang untuk memuji dan menyembah.<sup>7</sup>

Pada hakikatnya Remaja pemuda yang merupakan tulang punggung gereja, harus dipersiapkan untuk menjadi pelayan Tuhan yang benar-benar hidup sesuai dengan firman Tuhan, dan memiliki iman yang kokoh yang mampu menjadi teladan, seperti yang dikatakan oleh Rasul Paulus yaitu : jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. (1 Tim. 4:12). Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa remaja pemuda tidak boleh diremehkan walaupun mereka masih muda, karena ketika mereka mampu menjadi teladan yang baik maka hal itulah yang membuat mereka semakin tangguh dan cakap dalam dalam ladang pelayanan, sehingga dapat menjadi pewaris gereja yang ikut bertanggung jawab dalam mengemban tugas di dalam musik gerejawi, dan melakukan pelayanan yang ada di gereja tersebut.<sup>8</sup>

Pengenalan musik gerejawi bagi remaja pemuda adalah langkah awal untuk melibatkan mereka dalam pelayanan. Di GKSI Bethesda Sosok, memiliki remaja pemuda yang berjumlah 26 orang. Namun tidak semua memiliki minat untuk terlibat dalam memainkan musik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bagi remaja pemuda, maka ada 6 orang yang berminat dalam pelatihan musik (Guitar Akustik) dan 9 orang yang berminat mengikuti pelatihan musik (Keyboard). Remaja pemuda yang lain lebih berminat terlibat pelayanan di bagian Worship Leader (WL), dan Singer.

Musik merupakan salah satu bahasa untuk berkomunikasi. Dalam kitab Ulangan 3:19, Tuhan memerintahkan hamba-Nya Musa untuk menuliskan nyanyian dan mengajarkannya kepada bangsa Israel. Bangsa israel adalah bangsa pilihan Tuhan. Pemilihan Allah benar-benar nyata bagi bangsa israel dimana mereka keluar dari tanah perbudakan yaitu di tanah mesir. Hal inilah yang membuat bangsa israel memuji Tuhan dengan lagu pujian yang dikumandangkan dengan berbagai jenis alat musik, sebagai bentuk ucapan syukur dan kesaksian mereka atas

---

<sup>7</sup> Pembentukan Karakter, Jemaat Dan, and Pembawa Misi, "Psalmoz (Vol.1) (2020)" 1 (2020): 1–14.

<sup>8</sup> Jonathan Tanujaya, "Menjadi Pemimpin Musik Gereja Yang Handal," *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 2, no. 2 (2019).

kasih Tuhan yang suah menyertai mereka.<sup>9</sup> Sebagai hamba Tuhan yang memiliki tanggung jawab terhadap masa depan gereja, maka harus memperlengkapi remaja pemuda dalam pengenalan pengenalan akan musik gerejawi dan melakukan penggembalaan serta pengajaran akan musik gereja tersebut. Penggembalaan dilakukan supaya hamba Tuhan lebih mengenal kawanan dombanya dalam hal ini remaja pemuda, sehingga dapat memberikan perhatian dan pertolongan khusus terhadap remaja pemuda. Pengenalan akan remaja pemudalah yang akan mempermudah hamba Tuhan dalam melakukan pengajaran musik. Ketika sudah mengetahui telenta yang ada dalam diri mereka maka akan dapat mempermudah dalam melakukan pengajaran musik gerejawi bagi remaja pemuda. Fungsi musik gereja adalah untuk memuji dan mememuliakan nama Allah.<sup>10</sup> Salah satu bentuk ungkapan isi hati orang Kristen adalah dengan bernyanyi memuji nama Allah dengan diiringi musik. Hal ini juga merupakan suatu perintah Tuhan untuk bernyanyi dengan diiringi musik, seperti dalam Mazmur 150:3-5. Tuhan memerintahkan kita untuk bernyanyi memuji Tuhan dengan menggunakan alat-alat musik. Musik gerejawi memiliki hubungan yang erat dengan spiritualitas orang percaya. Karena dengan Adanya alat musik gerejawi hal itu dapat mendorong setiap orang percaya untuk bernyanyi, dan melakukan penyembahan, karena Allah dimuliakan melalui lagu-lagu pujian dari hati yang tulus yang dipenuhi dengan sukacita dan penyembahan kepada-Nya.<sup>11</sup>

Berdasarkan masalah yang sudah dicantumkan penulis di atas, penulis terinspirasi atau mendorong penulis untuk melakukan pengajaran musik gerejawi terhadap remaja pemuda yang ada di GKSI Bethesda Sosok. Pengajaran musik gerejawi ini sangat berkaitan dengan pelayanan. Dengan demikian, maka dapat dimengerti bahwa pembelajaran tentang musik Gerejawi sangat penting kepada pemuda-remaja GKSI Bethesda Sosok. Talenta mereka hendaknya dimaksimalkan dan dioptimalkan untuk dapat diterapkan dalam pelayanan gereja. Hal ini juga akan menjadi landasan dan fondasi mereka untuk belajar mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai tulang punggung gereja.

## **METODE PELAKSANAAN**

---

<sup>9</sup> Putra Hendra et al., "Musik Dalam Dinamika Pujian Penyembahan," *Jurnal Teologi Kependetaan* 10, no. 2 (2020): 176–199.

<sup>10</sup> M Sihombing, "Musik Gereja: Pelayanan Pemusik Dan Pengaruh Dalam Ibadah," *Repository.Sttikat.Ac.Id* (n.d.): 10.

<sup>11</sup> Ohn Handel, *Lucifer-Ikhwat Penciptaan, Pengaruh Terhadap Kerohanian Dan Kejiwaan* (Yogyakarta: ANDI, 2002).



Pada gambar di atas menceritakan awal mula pelaksanaan PKM yang dilaksanakan di Empaong, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat, dimana penulis mengikuti pembinaan pengerjaan PKM yang di laksanakan oleh bapak Pdt. Dr. Yeremia Hia, M.Th.

Dalam metode pelaksanaan pengajaran musik gerejawi ini dilakukan dengan dua tahap yaitu penyampaian materi dan pengajaran alat musik. Langkah awal yang dilakukan penulis yaitu :

1. Meminta ijin kepada bapak Gembala bahwa saya akan melakukan pengajaran musik gerejawi bagi remaja pemuda.
2. Melakukan sosialisasi kepada pemuda akan pentingnya musik dalam beribadah, sehingga hal ini yang menjadi motivasi mereka untuk ikut serta dalam pengajaran musik gerejawi.
3. Alat musik yang diajarkan akan adalah Gitar dan Keyboard.
4. Mencatat jumlah remaja pemuda yang ikut dalam pengajaran musik gerejawi.
5. Kegiatan ini dilakukan di gedung gereja GKSI Bethesda Sosok, pada hari senin, selasa, kami dan jumat.

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan pengajaran musik gerejawi bagi remaja pemuda selama 6 bulan, dimulai dari bulan Juni 2022 sampai di bulan Desember 2022. Pengajaran Alat musik (Gitar) dan (Keyboard) diadakan setiap hari Senin, Sselasa, Kamis dan Jumat.

No	Nama	Hari/tanggal	Keterangan
----	------	--------------	------------

1	Semua peserta yang mengikuti pengajaran alat musik gerejawi (Gitar) berjumlah 6 orang	Senin, 27 Juni 2022	Penyampaian Materi Musik (Gitar)
2	Semua peserta yang mengikuti pengajaran alat musik gerejawi (Keyboard) berjumlah 8 orang	Selasa, 28 Juni 2022	Penyampaian materi musik (Keyboard)
3	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 4 Juli 2022	Keyboard
4	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 5 Juli 2022	Keyboard
5	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 7 Juli 2022	Gitar
6	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 8 Juli 2022	Gitar
7	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 11 Juli 2022	Keyboard
8	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 12 Juli 2022	Keyboard
9	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 14 Juli 2022	Gitar
10	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 15 Juli 2022	Gitar
11	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 18 Juli 2022	Keyboard
12	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 19 Juli 2022	Keyboard
13	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 21 Juli 2022	Gitar
14	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 22 Juli 2022	Gitar
15	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 25 Juli 2022	Keyboard
16	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa 26 Juli 2022	Keyboard
17	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 28 Juli 2022	Gitar
18	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 29 juli 2022	Gitar
19	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 1 Agustus 2022	Keyboard
20	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa 2 Agustus 2022	Keyboard
21	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 4 Agustus 2022	Gitar
22	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 5 Agustus 2022	Gitar
23	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 8 Agustus 2022	Keyboard
24	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa 9 Agustus 2022	Keyboard
25	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 11 Agustus 2022	Gitar
26	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 12 Agustus 2022	Gitar
27	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 15 Agustus 2022	Keyboard
28	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 16 Agustus 2022	Keyboard
29	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 18 Agustus 2022	Gitar
30	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 19 Agustus 2022	Gitar
31	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 22 Agustus 2022	Keyboard
32	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 23 Agustus 2022	Keyboard
33	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 25 Agustus 2022	Gitar
34	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 26 Agustus 2022	Gitar
35	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 29, Agustus 2022	Keyboard
36	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 30 Agustus 2022	Keyboard
37	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 1 September 2022	Gitar
38	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 2 September 2022	Gitar
39	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 5 September 2022	Keyboard
40	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 6 September 2022	Keyboard
41	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 8 September 2022	Gitar
42	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 9 September 2022	Gitar
43	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 12 September 2022	Keyboard
44	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 13 September 2022	Keyboard
45	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 15 September 2022	Gitar
46	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 16 September 2022	Gitar
47	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 19 September 2022	Keyboard
48	Yopita, Rati, Oli dan Ansel	Selasa, 20 September 2022	Keyboard
49	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 22 September 2022	Gitar
50	Urianti, Dania, dan Fredi	Jumat, 23 September 2022	Gitar
51	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 25 September 2022	Keyboard
52	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 26 September 2022	Keyboard

*PERAN HAMBA TUHAN DALAM MENGAJARKAN MUSIK GEREJAWI BAGI REMAJA PEMUDA  
DI GKSI BETHESDA SOSOK KALIMANTAN BARAT*

53	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 28 September 2022	Gitar
54	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 29 September 2022	Gitar
55	Niken, Deli, Bara, dan Bgas	Senin, 3 Oktober 2022	Keyboard
56	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 4 Oktober 2022	Keyboard
57	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 6 Oktober 2022	Gitar
58	Urianti, Dania, dan Fredi	Jumat, 7 Oktober 2022	Gitar
59	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 10 Oktober 2022	Keyboard
60	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 11 Oktober 2022	Keyboard
61	Argo, Susi dan Dani	Kamis 13 Oktober 2022	Gitar
62	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 14 Oktober 2022	Gitar
63	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 17 Oktober 2022	Keyboard
64	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 18 Oktober 2022	Keyboard
65	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 20 Oktober 2022	Gitar
66	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 21 Oktober 2022	Gitar
67	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 24 Oktober 2022	Keyboard
68	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 25 Oktober 2022	Keyboard
69	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 27 Oktober 2022	Gitar
70	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 28 Oktober 2022	Gitar
71	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 31 Oktober 2022	Keyboard
72	Yopita, Rati, Oli dan Ansel	Selasa, 1 november 2022	Keyboard
73	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 3 November 2022	Gitar
74	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 4 November 2022	Gitar
75	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin 7 November 2022	Keyboard
75	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa, 8 November 2022	Keyboard
77	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 10 November 2022	Gitar
78	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 11 November 2022	Gitar
79	Niken, Deli, Bara, dan Bagas	Senin, 14 November 2022	Keyboard
80	Yopita, Rati, Oliv dan Bagas	Selasa, 15 November 2022	Keyboard
81	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 17 November 2022	Gitar
82	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 18 November 2022	Gitar
83	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin, 21 November 2022	Keyboard
84	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa 22 November 2022	Keyboard
85	Argo, Susi dan Dani	Kamis, 24 November 2022	Gitar
86	Urianti, Dania dan Fredi	Jumat, 25 Noember 2022	Gitar
87	Niken, Deli, Bara dan Bagas	Senin 28 November 2022	Keyboard
88	Yopita, Rati, Oliv dan Ansel	Selasa 29 November 2022	Keyboard

Pengenalan dan sekaligus Pengajaran alat musik gerejawi (Gitar dan Keyboard) bagi remaja pemuda di GKSI Bethesda Sosok telah terlaksana selama 6 bulan, sesuai dengan apa yang telah direncanakan dimulai dari awal pengajawan musik hingga selesai. Program ini dilakukan karena latar belakang remaja pemuda yang tidak mengenal musik gereja, dan kurangnya pengetahuan serta pengalaman dalam memainkan alat-alat musik, terlebih khusus untuk alat musik gerejawi.

Penulis memulai kegiatan pengajaran alat musik gerejawi (Gitar dan keyboard), yang dengan penyampaian materi. Materinya berupa pengenalan kunci-kunci gitar serta memberikan gambaran kunci gitar di papan tulis dan memberikan materi tentang dasar-dasar memainkan alat musik keyboard (pengenalan not angka, tangga nada, kunci, chord, nada mayor dan minor.) Kegiatan ini di mulai pada hari senin 27-28 Juni 2022.





Gambar diatas merupakan gambar pengajaran gitar, yang dimulai hari Kamis 8 September 2022. Pemuda yang berminat mengikuti pengajaran musik gerejawi (Gitar) hanya lah 6 orang. Dalam gambar diatas hanya mencantumkan 3 orang karena sudah dibagi dalam dua kelompok.



Gambar di atas adalah gambar pengajaran alat musik gitar bagi kelompok dua. Pengajaran telah terlaksana pada hari Kamis 8 September 2022.

Remaja pemuda yang berminat mengikuti pengajaran alat musik keyboard berjumlah 8 orang. Penulis membagi dalam 2 kelompok, dimana setiap kelompok beranggota 4 orang dan Pengajaran alat musik keyboard dilakukan satu kali pertemuan dalam seminggu. Di bawah ini penulis akan mencantumkan gambar-gambar pengajaran alat musik keyboard.



Gambar diatas adalah pengajaran alat musik keyboard yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama telah dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022 dan kelompok kedua telah terlaksana pada tanggal 10 September 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini penulis akan membahas pandangan Alkitab tentang Musik Gereja, Pentingnya pengajaran musik gereja bagi remaja pemuda, pentingnya musik dalam ibadah dan saran.

### Penggunaan Musik Gereja dalam Alkitab

Musik dalam tradisi Perjanjian Lama, musik tidak hanya didominasi dengan vocal yang menekankan pada suatu syair lagu, melainkan musik adalah instrument yang mengiringi setiap lagu yang dinyanyikan oleh jemaat, dengan tempo lagu yang sudah ditentukan sehingga memberi semangat dalam menyanyikan lagu tersebut.<sup>12</sup> Jadi, musik tidak hanya mempunyai kekuatan untuk berbicara atau suara, tetapi juga musik mempunyai kekuatan untuk bertindak atau instrumental. Fungsi musik dalam pandangan Alkitab di Perjanjian Lama adalah sebagai sarana untuk melakukan ibadah yang benar, dan harus dibedakan fungsi musik saat berada di luar ibadah. Musik dalam Perjanjian Lama juga bukan hanya digunakan saat beribadah tetapi musik bisa digunakan saat menang dalam peperangan. Seperti dalam kitab 2 Tawarikh 20:28. Dalam 1 Samuel 10:5, dijelaskan bahwa musik digunakan saat para nabi yang bertemu dengan Saul di Gibeon diiringi dengan musik. Musik juga digunakan untuk mengiringi peperangan, seperti yang dilakukan oleh Elisa dalam 2 Raja-raja 3:15, dimana Elisa meminta kepada raja Yosafat untuk memanggil pemain kecapi supaya memainkan kecapi sebelum melawan Moab yang bertujuan untuk membangkitkan rohnya.

Selain memuji Tuhan, musik juga digunakan saat mengkomunikasikan perintah atau pengumuman dari raja dengan menggunakan terompet atau sangkakala, menghibur hati baik dalam keadaan sukacita maupun dukacita, dan menyembuhkan orang yang diganggu oleh iblis (Saul sembuh melalui petikan musik kecapi yang dimainkan oleh Daud), 1 Samuel 16:23. Penggunaan musik juga dapat dilihat pada zaman pemerintahan raja Daud, dimana pertama kalinya dibentuk paduan suara orkestra untuk di ibadah di tabernakel. Dan penggunaan musik ini juga terus berkembang sampai pada zaman pemerintahan raja Salomo.<sup>13</sup>

Pandangan Alkitab Perjanjian Baru tentang musik tidak seperti di dalam Perjanjian Lama yang menuliskan secara detail dan menyeluruh tentang alat musik dan penggunaannya. Dalam injil sinoptik, (Matius, Markus dan Lukas), tidak didapatkan catatan atau tulisan yang menuliskan tentang musik tetapi hanya ditemukan catatan yang kaitannya dengan nyanyian. Matius 26:30; Markus 14:26, mengumandangkan ungkapan yang sama tentang nyanyian.

---

<sup>12</sup> M.Th Simion Diparuma Harianja & Dra. Pestaria Naibaho, *Liturgi Dan Musik Gereja* (Medan: Mitra Dwi Lestari, 2011).

<sup>13</sup> Aristo, *Musik Gereja Dalam Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: PBM ANDI, 2023). 28

Penggunaan musik di dalam Perjanjian Baru juga bukan hanya dilakukan saat memuji Tuhan tetapi juga musik digunakan terkait ratapan terhadap seorang anak perempuan yang meninggal karena pendarahan yang kemudian dibangkitkan kembali oleh Yesus (Mat. 9:23). Di dalam Efesus 5:19 dan Kolose 3:16, juga memberikan contoh ayat yang menasihatkan kita sebagai orang percaya untuk bermazmur dan menyanyikan kidung puji-pujian serta nyanyian rohani untuk bersorak memuliakan nama Tuhan.

Dari beberapa contoh di atas, terlihat dengan jelas bahwa Perjanjian Baru memandang penggunaan musik dan nyanyian sebagai bagian yang terpenting dalam memuji dan memuliakan Tuhan.

### **Pentingnya Musik Gereja Dalam Ibadah**

Pentingnya musik dalam beribadah dikarena musik itu sebagian besar ibadah gereja memiliki unsur musik, baik musik vocal maupun musik instrumental. Musik vocal merupakan nyanyian yang di lagukan oleh jemaat.<sup>14</sup> Sedangkan musik instrumental dideinisikan sebagai instrumental musik yang digunakan dalam beribadah untuk mendukung penyelenggaraan sebuah ibadah. Contoh alat musik instrumental yang digunakan dalam ibadah ialah seruling, sangkakala, harpa, gambus kecapi, dsd. dan pada perkembangannya salah satu musik instrumental yang bisa di gunakan dalam beribadah adalah organ.<sup>15</sup> Sehingga dengan adanya musik dapat mendorong jemaat untuk bernyanyi. Menurut Marthin Luther yang merupakan figur dalam era reformasi mengungkapkan bahwa Gerja yang baik itu adalah gereja yang bernyanyi. Musik gereja adalah suatu instrumen, bunyi yang menghasilkan nada yang sangat indah dan merdu saat dimainkan serta memiliki peran yang penting dalam acara-acara ibadah dan acara-acara rohani lainnya.<sup>16</sup> Jenis-jenis alat musik yang sering dimainkan dalam ibadah antara lain: Keyboard, Piano, Drum, bass gitar. Musik sangat penting dalam beribadah karena musik sangat memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan bahkan pengaruh yang sangat berdampak saat beribadah karena memiliki unsur musik, baik vocal, maupun instrumental.<sup>17</sup> Oleh karena, begitu pentingnya musik dalam gereja saat beribadah, maka hendaknya para pemain musik dibekali dengan ilmu dan ketrampilan bermain musik dengan baik. Karena hal ini dapat membantu jemaat untuk memuji Tuhan.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Ray David R, *Gereja Yang Hidup, Ide-Ide Segar Menjadikan Ibadah Lebih Indah* (Jakarta: BPK gunung mulia, 2009).

<sup>15</sup> Tanudjaja Royadi, *Musik Dalam Ibadah* (Jakarta: Grafika Kreasindo, 2012).

<sup>16</sup> Andrew Wilson-Dickson, *The Story Of Christian Music* (England: Lion Music Publshing, 1992).

<sup>17</sup> Pr. E. Martasudita., Pr dan J. Kristanto., *Memilih Nyanyian Liturgi, Panduan Untuk Petugas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007).

<sup>18</sup> Lamar Bosham, *Musik Bangkit Kembali* (Jakarta: pekabaran injil imanuel, 2001).

Menurut Marthin Luther, musik memiliki manfaat yang sangat dalam beribadah yaitu mengajar, menggerakkan dan mencerahkan. Tahap pengajar yaitu seorang pemusik yang hanya bisa memahami dan membaca not balok, not angka. Tahap menggerakkan yaitu pemusik yang menyatu dengan lagu dan menjiwai lagu yang dinyanyikan. Tahap pencerahan yaitu seorang pemusik yang menyatu dengan lagu sehingga penghayatan terhadap lagu yang dinyanyikan dapat dirasakan dan dapat menghantarkan jemaat untuk merasakan hadirat Tuhan dan sungguh-sungguh dalam melakukan penyembahan kepada Tuhan.<sup>19</sup> Makna musik dalam beribadah memiliki kaitan erat dengan liturgi gereja. Dimana dalam lagu yang dinyanyikan oleh jemaat dapat lebih menyentuh perasaan jika diiringi dengan musik. Hubungan musik dan liturgi ini bersifat harmonis, karena ada keseimbangan yang pas antara lagu dan musik, sehingga penghayatan iman terjadi saat bernyanyi dengan diiringi musik. Dalam hal ini, musik sangat berpengaruh dengan pengembangan spiritualitas orang Kristen, dapat memperkuat iman dan melalui musik orang Kristen juga menggenapi perintah Tuhan yaitu bernyanyi dengan menggunakan Alat musik (Mz. 150:3-5).

### **Peran Hamba Tuhan dalam Pengajaran Musik Bagi Remaja Pemuda**

Pengajaran musik bagi remaja pemuda merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab hamba Tuhan dalam memperlengkapi jemaat Tuhan dalam ikut serta mengambil bagian dalam Pelayanan. Hamba Tuhan memiliki peranan yang penting dalam mendewasakan iman remaja pemuda. Salah satu bentuk mendewasakan iman remaja pemuda yaitu dengan mengajarkan musik gerejawi. Pemahaman yang baik akan pentingnya musik dalam beribadah akan mendorong mereka untuk ikut serta dalam pengajaran musik gereja. Pendidikan seni musik dalam gereja sangat penting untuk dilakukan, karena dapat mendidik remaja pemuda dalam bernyanyi dan memainkan musik. Sehingga dengan bakat yang dimiliki dalam memainkan musik, maka remaja tersebut dapat mengambil bagian dalam pelayanan.<sup>20</sup> Pengajaran musik gerejawi akan menjadi jembatan bagi remaja pemuda dalam menemukan jati diri mereka dan juga untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri mereka. pengajaran alat musik yang telah dilakukan bagi pemuda GKSI Bethesda Sosok adalah pengajaran alat musik gitar dan keyboard.

---

<sup>19</sup> Sunarto Sunarto and Irfanda Rizki Harmono Sejati, "Martin Luther Dan Reformasi Musik Gereja," *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 4, no. 1 (2021): 1–10.

<sup>20</sup> Ariel Januar Chrisnahanungkara, "Gereja Dan Pendidikan Seni Musik Bagi Anak," *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 2, no. 1 (2019): 63–74.

### **Pengajaran teori alat musik bagi remaja pemuda**

Strategi yang sebaiknya dilakukan oleh Hamba Tuhan untuk mengajarkan musik gerejawi bagi remaja pemuda yaitu dengan menyampaikan materi tentang alat musik yang akan diajarkan. Pengajaran teori tentang alat musik yang akan diajarkan bagi remaja pemuda merupakan langkah awal untuk belajar alat musik yang akan diajarkan bagi mereka. Seperti contoh pengajaran alat musik gereja (Gitar) maka tahap pertama yang dilakukan adalah mengajarkan teori tentang alat musik gitar, memberikan pemahaman tentang bagaimana cara memegang gitar dengan benar dan belajar posisi duduk yang benar. Tahap ke dua yaitu memainkan gitar. Pada tahap ini remaja akan diajarkan sangkar nada dengan mengetahui berbagai not dari 5 garis yang ada di gitar, pengenalan kunci gitar, pengenalan kunci birama, pengenalan tanda kromatis, dan pengenalan nomor angka dan diam. Strategi yang dapat dilakukan dalam pengajaran musik gerejawi (Keyboard) bagi remaja pemuda yaitu dengan mengajarkan materi dan cara duduk yang benar pada saat memainkan alat musik keyboard, mengajarkan tentang tools dan interval serta latihan menindis (finger), membaca not balok, mengajarkan tempo.<sup>21</sup>

### **Langkah pelaksanaan Pengajaran alat musik Gitar dan Keyboard**

Salah satu motivasi penulis dalam melaksanakan PKM Pengajaran musik gerejawi bagi remaja pemuda adalah adanya fasilitas alat musik gitar dan keyboard yang ada di gereja GKSI Bethesda Sosok. Dengan adanya fasilitas alat musik, hal itulah yang mendukung tercapainya program ini. Berdasarkan rancangan dari awal yang sudah di rancang oleh penulis, dimana pengajaran alat musik gereja (Gitar dan Keyboard) akan dilaksanakan selama 6 bulan (Bulan Juli sampai bulan Desember). Pengajaran alat musik gitar di minati oleh 6 orang yang kemudian dibagi dalam dua kelompok (Kelompok 1 berjumlah 3 orang yang akan dilatih di setiap hari senin dan kelompok 2 berjumlah 3 orang dilatih setiap hari selasa) dan alat musik keyboard di minati oleh 8 orang dibagi dalam dua kelompok (kelompok 1 berjumlah 4 orang dilatih setiap hari kamis dan kelompok 2 berjumlah 4 orang dilatih di setiap hari jumat). Kegiatan ini berjalan dengan baik selama 6 bulan.

### **Memberi teladan bagi remaja pemuda dalam memainkan musik**

sebagai musisi gereja harus menjadi teladan bagi remaja pemuda. Tujuan dari PKM ini adalah untuk menjadi musisi gereja yang kreatif dan profesional, dimana harus menjadi teladan dalam membawa alat musik gereja serta memperbaiki cara bermain musik dan cara bernyanyi

---

<sup>21</sup> Musa Masing, "Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Gitar Dan Keyboard Di Gereja Toraja Jemaat Gandangbatu Timur Klasis Gandangbatu," *Clef : Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* II, no. 1 (2021): 5–8.

yang keliru dan Menjadi teladan dari sisi kepribadian. Karakter yang harus di miliki oleh seorang musisi gereja adalah memiliki karakter yang rendah hati, setia dalam mengerjakan pelayan, tidak bersaing dengan musisi lain, disiplin dalam bermain musik, dan bertanggung jawab dalam menjaga fasilitas alat musik yang ada.

### **Melibatkan remaja pemuda mengambil bagian dalam pelayanan**

Tujuan utama dalam melakukan pengajaran musik gerejawi bagi remaja pemuda adalah supaya dapat melibatkan mereka dalam mengambil bagian di dalam pelayanan. pengajaran alat musik gitar dan keyboar merupakan strategi hamba Tuhan dalam melibatkan remaja pemuda dalam mengambil bagian dalam pelayanan. dengan adanya talenta yang sudah diajarkan kepada remaja pemuda dalam memainkan musik, maka hal itulah yang mendorong mereka untuk terlibat dalam pelayanan.

### **Hasil Pengajaran Musik**

berdasarkan pengajaran alat musik gerejawi (Gitar dan Keyboard) bagi pemuda di GKSI Bethesda Sosok yang telah dilaksanakan selama 6 bulan, maka pemuda yang sudah mengikuti pengajaran alat musik sudah mulai terlibat dalam pelayanan musik saat beribadah. Remaja pemuda yang sudah terlatih dalam memainkan alat musik Gitar terlibat dalam pelayanan ibadah rumah tangga, sedangkan remaja pemuda yang bisa memainkan alat musik keyboard terlibat dalam pelayanan di ibadah umum di hari minggu.

### **Saran**

Mengingat karena begitu pentingnya musik gerejawi maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Gereja. Dalam pengembangan bakat remaja menjadi pelayan dalam Gereja terutama memainkan musik, gereja berperan dalam hal menyediakan alat-alat musik yang dibutuhkan. Selain itu. Gereja juga membuat program pelatihan bagi remaja-pemuda untuk terampil bermain musik.
2. Kepada Hamba Tuhan. Alat-alat musik yang disediakan oleh gereja tidak mungkin berfungsi tanpa ada pemain musiknya. Oleh karena itu, hamba Tuhan juga ikut berperan melatih remaja pemuda digereja yang memiliki bakat bermain musik sehingga pemuda-pemuda itu dapat dipakai dalam pelayanan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan latar belakang remaja pemuda yang tidak mengenal dan tidak memahami apa itu musik gereja, pengenalan dan Pengajaran alat musik gerejawi bagi remaja pemuda sangat penting untuk dilakukan. Terlebih khusus di GKSI Bethesda Sosok yang mempunyai fasilitas musik yaitu Gitar dan Keyboar tetapi tidak dapat difungsikan dengan baik. Pengajaran musik gerejawi dilakukan supaya remaja pemuda dapat memanfaatkan fasitits alat musik yang

ada di gereja, dan juga supaya remaja pemuda dapat mengambil bagian dalam pelayanan ibadah. Menjadi pelayan musik gereja berarti menjadi pelayan Tuhan. Pelayanan sangat berdampak dalam ibadah. Dengan adanya musik, maka dapat mendorong jemaat untuk bisa mengekspresikan luapan isi hati saat menyembah Tuhan dengan lagu pujian yang dinyanyikan dengan diiringi musik. Keikutsertaan remaja pemuda dalam mengambil bagian dalam pelayanan juga merupakan fondasi yang sangat penting bagi mereka sebagai tiang penopang gereja karena, dengan keterlibatan mereka di dalam pelayanan maka dapat memperkuat iman percaya mereka kepada Tuhan sehingga remaja pemuda tetap kokoh dan tetap teguh di dalam Tuhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aristo. Musik Gereja Dalam Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2023.
- Chrisnahanungkara, Ariel Januar. "Gereja Dan Pendidikan Seni Musik Bagi Anak." *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 2, no. 1 (2019): 63–74.
- David R, Ray. Gereja Yang Hidup, Ide-Ide Segar Menjadikan Ibadah Lebih Indah. Jakarta: BPK gunung mulia, 2009.
- E. Martasudita., Pr dan J. Kristanto., Pr. Memilih Nyanyian Liturgi, Panduan Untuk Petugas., Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Gainau, Markus S. Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja. Yogyakarta: Anggota IKAPI "Ikatan Penerbit Indonesia", 2006.
- Hendra, Putra, S Sitompul Sekolah, Tinggi Teologi, and Pelita Kebenaran. "Musik Dalam Dinamika Pujian Penyembahan." *Jurnal Teologi Kependetaan* 10, no. 2 (2020): 176–199.
- Karakter, Pembentukan, Jemaat Dan, and Pembawa Misi. "Psalmoz (Vol.1) (2020)" 1 (2020): 1–14.
- Masing, Musa. "Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Gitar Dan Keyboard Di Gereja Toraja Jemaat Gandangbatu Timur Klasis Gandangbatu." *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik II*, no. 1 (2021): 5–8.
- Ohn Handel. Lucifer-Ikhwil Penciptaan, Pengaruh Terhadap Kerohanian Dan Kejiwaan. Yogyakarta: ANDI, 2002.
- Sihombing, M. "Musik Gereja: Pelayanan Pemusik Dan Pengaruh Dalam Ibadah." *Repository.Sttikat.Ac.Id* (n.d.): 10.
- Simion Diparuma Harianja & Dra. Pestaria Naibaho, M.Th. Liturgi Dan Musik Gereja. Medan: Mitra Dwi Lestari, 2011.

- Sunarto, Sunarto, and Irfanda Rizki Harmono Sejati. "Martin Luther Dan Reformasi Musik Gereja." *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 4, no. 1 (2021): 1–10.
- Tanudjaja Royadi. *Musik Dalam Ibadah*. Jakarta: Grafika Kreasindo, 2012.
- Tanujaya, Jonathan. "Menjadi Pemimpin Musik Gereja Yang Handal." *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 2, no. 2 (2019).
- Teologi, Jurnal, Santy Sahartian, and Samuel Brian Septiadi. "Tugas Pemimpin Muda Masa Kini Sebagai Gembala Menurut 1 Timotius 4" 1, no. 1 (2020): 83–97.
- Widhayatma, Sila. *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2012.
- Wilson-Dickson, Andrew. *The Story Of Christian Music*. England: Lion Music Publshing, 1992.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia / TIM*. Jakarta: Penyusun Kamus pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990.
- Lamar Bosham, *Musik Bangkit Kembali*. Jakarta: pekabaran ijnil imanuel, 2001.